

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti persepsi, perilaku, motivasi, tidakan dalam bentuk deskripsi<sup>1</sup>. Jenis penelitian kualitatif tidak diperoleh dari prosedur menghitung dan bukan untuk menguji teori, tetapi menekankan pada observasi dan suasana ilmiah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian dengan objek peristiwa atau fenomena yang terjadi di tengah masyarakat. Penelitian ini menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan, untuk kemudian dijelaskan terkait informasi yang telah ditemukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan hasil yang diteliti, dalam hal ini ialah kriteria memilih calon pasangan hidup sesuai ajaran Islam menurut mahasiswa di Kota Kediri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Kediri Provinsi Jawa timur yang memiliki lima fakultas, diantaranya ialah Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, dan Pascasarjana IAIN Kediri Lokasi penelitian dilakukan di IAIN Kediri dengan beberapa pertimbangan. Peneliti memilih IAIN Kediri karena

---

<sup>1</sup>Fa'izah Fauza T. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pemilihan Pasangan di Desa Kutu Wetan Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo. Ponorogo: Fakultas Syariah IAN Ponorogo (2021):

unsur keterjangkauan baik dari segi lokasi, efisiensi waktu serta tidak membutuhkan biaya yang lebih besar. Selain itu, IAIN Kediri juga memiliki karakteristik pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah yang akan diteliti sehingga menjamin ketersediaan subjek penelitian.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Data merupakan kumpulan informasi, fakta, atau bahan mentah yang dikumpulkan dari hasil konteks tertentu dapat berupa teks, angka, gambar, suara yang nantinya diolah serta dianalisis untuk memperoleh informasi yang diharapkan. Dalam mendapatkan data perlu dilakukan pengambilan data dari sumber data, yang merujuk pada tempat tempat atau entitas yang memberikan data. Sumber data ini dapat berupa manusia, perangkat lunak, perangkat keras, dokumen, jaringan, atau sistem yang menghasilkan atau menyimpan data. Penelitian ini menggunakan sumber data primer maupun sekunder yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang berasal dari subjek penelitian secara langsung melalui instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara kepada mahasiswa jurusan PAI dan Ekonomi Syariah di IAIN Kediri. Data yang didapatkan akan dikumpulkan oleh peneliti untuk kemudian disajikan dan diambil kesimpulan. Data primer di

anggap lebih akurat karena data ini diambil secara langsung dari subjek yang diteliti<sup>2</sup>.

## **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung biasanya dalam bentuk artikel, jurnal, buku publikasi serta sumber lain yang mendukung. Data sekunder dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa gambaran lokasi dan kajian yang membahas tentang kriteria memilih calon pasangan hidup menurut ajaran Islam.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati kelompok atau golongan yang berbeda dimana kelompok tersebut menjadi objek dalam penelitian ini. Kelompok atau golongan yang dimaksud ialah mahasiswa IAIN Kediri Jurusan PAI dan Ekonomi Syariah. Kedua jurusan tersebut dipilih atas dasar adanya perbedaan yang signifikan antara keduanya. Karakteristik mahasiswa jurusan PAI dan Ekonomi Syariah tentunya memiliki perbedaan dalam mempelajari disiplin ilmu. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati subjek yang akan menjadi narasumber untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan subjek,

---

<sup>2</sup> Baydlowi, K. Kriteria Pasangan Ideal Perspektif Mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang: Fakultas Syariah UIN Malang (2020): 31

dalam hal ini ialah minimal mahasiswa akhir yang sudah mendekati usia pernikahan.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada informan secara langsung untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian<sup>3</sup>. Wawancara yang dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara agar proses wawancara terstruktur dan sistematis serta mendapat data yang diharapkan. Jenis wawancara yang dilakukan termasuk dalam jenis wawancara terbuka yang bertujuan untuk mengetahui makna kafa'ah kriteria memilih calon pasangan hidup sesuai ajaran Islam menurut mahasiswa PAI dan Ekonomi Syariah di IAIN Kediri.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi termasuk dalam metode pengumpulan data yang berbentuk dokumen dan relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perekam suara atau *recoeder* untuk merekam informasi yang diperoleh saat melakukan wawancara dengan infroman. Selain itu, peneliti juga menggunakan *smartphone* untuk mengambil gambar pada saat wawancara.

---

<sup>3</sup> Husna Nashihin. Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren. Semarang: Formaci (2017): 42

## **E. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Transkrip**

Transkrip data merupakan proses dalam mengubah data suara hasil wawancara ke bentuk tulisan. Dalam hal ini peneliti akan menuliskan semua informasi hasil wawancara apa adanya yang disampaikan oleh informan tanpa mengubah dan menyimpulkan hasil wawancara tersebut<sup>4</sup>. Data yang telah melewati proses transkrip selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut untuk hasil penelitian.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan penyederhanaan dan pemilihan hasil data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Hasil reduksi data diolah terlebih dahulu baik dalam bentuk sketsa, matriks, atau bentuk lainnya untuk memudahkan proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian yang dilakukan<sup>5</sup>.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data dapat diartikan sebagai kegiatan menyusun informasi untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Penyajian data menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah dimengerti sehingga

---

<sup>4</sup> Asfi Manzilati. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi. Malang: Universitas Brawijaya Press (2017): 64

<sup>5</sup> Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah (2018): 91

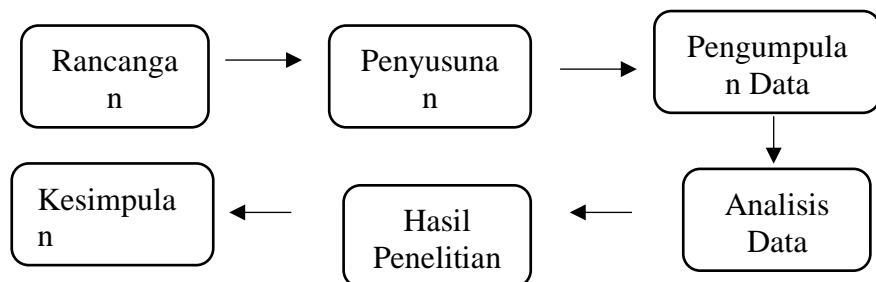
dapat membantu melihat hasil penelitian apakah sudah bisa diambil kesimpulan atau melakukan analisis kembali <sup>6</sup>.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terbuka dan skeptis yang mulanya belum jelas, namun kemudian menjadi lebih rinci dan kesimpulan terlihat lebih mengakar dengan kokoh<sup>7</sup>.

#### F. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini diawali dengan membuat rancangan penelitian, yaitu menentukan pendekatan dan jenis penelitian yang akan dilakukan. Tahap selanjutnya ialah menentukan dan membuat instrument yang dipakai saat penelitian, kemudian pengumpulan data dapat dilakukan. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti dapat melakukan analisis data untuk mengetahui hasil penelitian yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan bagan tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian.



<sup>6</sup> Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah (2018): 92

<sup>7</sup> Ahmad Rijali. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah (2018): 94



